# BAB III

# METODOLOGI PENELITIAN

## A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Perikanan, yang beralamat di Jl. Sukmaraga No. 248 Sungai Malang, Kec. Amuntai Tengah, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kalimantan Selatan. Tepatnya dibidang Pengelolaan Perikanan Budidaya, serta lokasi kelompok pembudidaya ikan patin.

## B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pengkajian data secara kualitatif menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data penelitian ini yaitu sumber data primer (sumber data diperoleh dari hasil wawancara kepada responden yang dijadikan sebagai subjek penelitian).

## C. Tipe Penelitian

Penelitian ini tergolong tipe penelitian deskriptif, ,metode penelitian deskriptif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan, dan memaparkan secara mendalam suatu fenomena atau objek studi apa adanya, tanpa memanipulasi variabel, melalui data non-numerik. Penelitian ini fokus pada pemahaman makna dan pengalaman subjektif partisipan, serta menggali informasi lengkap mengenai suatu konteks secara alami menggunakan metode seperti wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen.

Bahri dalam Hanyfah, dkk (2022), Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena atau objek penelitian secara mendetail tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel yang diteliti, dengan metode pengumpulan data melalui wawancara langsung.

## D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merujuk pada hasil pencatatan oleh peneliti, yang mencakup baik fakta maupun angka. Data dapat didefinisikan sebagai kumpulan fakta dan angka yang bisa digunakan untuk membuat informasi. Sementara itu, informasi adalah hasil dari proses pengolahan data yang digunakan untuk tujuan penelitian. Menurut Edi Riadi dalam Sari dan Zefri (2019) Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data informasi yang diperoleh tangan pertama yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya. Data primer ini adalah data yang paling asli dalam karakter dan tidak mengalami perlakuan statistik apa pun. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkan secara langsung melalui teknik observasi, wawancara, diskusi terfokus, dan penyebaran kuesioner. Sumber data yang dipakai peneliti adalah sumber data primer, data primer didapat melalui angket (kuesioner) sebagai penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung dari objek penelitian. Data sekunder yang diperoleh adalah dari sebuah situs internet, ataupun dari sebuah refernsi yang sama dengan apa yang sedang diteliti oleh penulis. Dalam melakukan suatu pengujian uji validitas merupakan suatu hal yang sangat penting yang harus dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui valid atau tidaknya angket penelitian

Menurut Wijaya (2025), sumber data dalam penelitian kualitatif meliputi individu, kelompok, dokumen, dan situasi yang relevan dengan permasalahan penelitian. Pemilihan subjek penelitian dilakukan secara purposif dengan mempertimbangkan keterkaitan dan kedalaman informasi yang dapat diberikan oleh partisipan. Berikut orang infoman dalam penelitian ini, yaitu:

**Tabel 3. 2 Informan Penelitian**

| No. | Nama | Jabatan | Jumlah |
|---|---|---|---|
| **1** | **2** | **3** | **4** |
| 1 | Khairi Hanani, S. IP, MM | Kepala Dinas Perikanan | 1 |
| 2 | Maysyarah, S. Pi | Kabid Pengelolaan Perikanan Budidaya | 1 |
| 3 | Nasratun Abdah, S. Pi | Analisis Budidaya Perikanan | 1 |
| 4 | Ibramsyah | Pembudidaya | 1 |
| 5 | H. Nazri | Pembudidaya | 1 |
| 6 | Masdiana | Pembudidaya | 1 |
| 7 | Sarpani | Pembudidaya | 1 |
| 8 | Mawardi | Pembudidaya | 1 |
| 9 | M. Rafie | Pembudidaya | 1 |

| 1 | 2 | 3 | 4 |
|---|---|---|---|
| 10 | Fahriza Hilmi | Pembudidaya | 1 |
| 11 | Nahdiati | Pembudidaya | 1 |
| 12 | H. Abdul Salam | Pembudidaya | 1 |
| **Jumlah** | | **12 Orang** | |

*Sumber : Peneliti September (2025)*

## E. Desain Operasional Penelitian

Dalam penelitian kualitatif desain operasional penelitian berfungsi sebagai acuan dalam pembuatan kerangka wawancara. Berkaitan dengan penelitian ini mengenai Implementasi Kebijakan Pemberdayaan Kelompok Budidaya Ikan Patin Oleh Dinas Perikanan Kabupaten Hulu Sungai Utara maka dibuatlah suatu desain operasional penelitian untuk mengatur baik buruknya suatu konsep. Untuk lebih jelasnya tentang desain operasional ini dapat dilihat pada table berikut dibawah ini:

**Tabel 3. 3 Desain Operasional Penelitian**

| Variable | Sub Variable | Indikator |
|---|---|---|
| Implementasi Kebijakan Pemberdayaan Kelompok Budidaya Ikan Patin Oleh Dinas Perikanan Kabupaten Hulu Sungai Utara Menurut Model Implementasi kebijakan menurut Teori George C. Edwards III (Agustino, | Komunikasi | 1.Transmisi<br>2.Kejelasan<br>3.Konsistensi |
| | Sumber Daya | 1. Sumber Daya Manusia *(staff)*<br>2. Informasi<br>3. Fasilitas<br>4. Wewenang |
| | Disposisi (Sikap | 1. Melakukan |

| | | |
|---|---|---|
| 2020: 154-158) | Pelaksana) | Pengaturan Birokrasi<br>*(staffing the bureaucracy)*<br>2. Insentif |
| | Struktur Birokrasi | *1. Standar Operating Prosedurs (SOP)*<br>*2. Fragmentasi* |

*Sumber : Peneliti September (2025)*

## F. Teknik Pengumpulan Data

Setelah pendekatan penelitian ditentukan, langkah selanjutnya dalam proses penelitian ini adalah memilih teknik pengumpulan data yang sesuai. Dalam penelitian mengenai implementasi kebijakan pemberdayaan kelompok budidaya ikan patin oleh Dinas Perikanan Kabupaten Hulu Sungai Utara, peneliti menggunakan beberapa teknik untuk memperoleh data dan informasi dari lapangan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi, yaitu kegiatan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap situasi dan perilaku yang berkaitan dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini, fokus observasi diarahkan pada tiga komponen utama:
    a. Lokasi, yaitu tempat berlangsungnya proses pelaksanaan program bantuan. Observasi dilakukan di kantor Dinas Perikanan Kabupaten Hulu Sungai Utara, serta lokasi kelompok pembudidaya ikan patin.

b. Pelaku, yaitu individu atau kelompok yang terlibat langsung dalam implementasi kebijakan, seperti pejabat atau staf Dinas Perikanan, penyuluh perikanan, serta pembudidaya ikan patin.

c. Aktivitas, meliputi serangkaian kegiatan seperti pembinaan teknis, pelatihan keterampilan teknologi dan, sosialisasi.

2. Dokumentasi, merupakan teknik pengumpulan data melalui penelusuran dan analisis dokumen-dokumen resmi yang berkaitan dengan kebijakan bantuan perikanan. Dokumen yang dikaji meliputi peraturan, surat keputusan, laporan pelaksanaan program, data penerima bantuan, serta dokumen teknis dari Dinas Perikanan Kabupaten Hulu Sungai Utara. Teknik ini digunakan untuk memperoleh gambaran faktual dan administratif tentang pelaksanaan program.

3. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data melalui interaksi langsung antara peneliti dan narasumber untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam. Wawancara dilakukan dengan pihak-pihak yang dianggap memiliki pengetahuan dan pengalaman langsung dalam pelaksanaan program, seperti pejabat Dinas Perikanan, penyuluh, dan pembudidaya ikan penerima bantuan. Wawancara dilakukan baik secara formal maupun informal, dengan menggunakan panduan wawancara (interview guide), baik dalam bentuk pertanyaan terbuka (tidak terstruktur) maupun pertanyaan tertutup (terstruktur), tergantung situasi dan kebutuhan informasi.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah prosedur yang digunakan peneliti untuk mengolah, menyusun, menafsirkan data sehingga dapat ditarik kesimpulan yang relevan dengan tujuan penelitian.

Menurut Haryoko, dkk (2020: 289) analisis data dalam penelitian adalah kegiatan terkait dengan upaya memahami, menjelaskan, menafsirkan dan mencari hubungan diantara data-data yang diperoleh. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan memberikan pola, susunan, urutan, klasifikasi, melabel, penemaan, dan sebagainya, sehingga data kualitatif tersebut dapat dipahami dan ditafsirkan.

## H. Uji Kredibilitas Data

Dalam penelitian kualitatif, data berasal dari pengalaman, pendapat, dan pengamatan partisipan, sehingga penting untuk memastikan data tersebut terpercaya dan mencerminkan kenyataan. Uji kredibilitas data dilakukan untuk memastikan temuan penelitian sesuai dengan kondisi yang sebenarnya di lapangan. Beberapa cara untuk meningkatkan kredibilitas data antara lain dengan membandingkan data dari berbagai sumber, mengecek kembali hasil wawancara dengan partisipan, melakukan observasi lebih dari satu kali, dan meminta pendapat rekan peneliti. Dengan langkah-langkah ini, data yang diperoleh lebih akurat dan temuan penelitian dapat dipertanggungjawabkan.

STIA AMUNTAI